BAB III

STATEGI PERANCANGAN

III.1. Strategi Perancangan

Setelah dianalisis, maka permasalahan yang ditemukan adalah kurangnya informasi yang didapat mengenai pagelaran seni tradisi bringbrung, ini tentu membuat masyarakat tidak mengenal bahkan tidak mengetahui bahwa di daerah ledeng tersebut ada sebuah kesenian tradisional Bringrung.

Dalam perancangan media informasi seni tradisi beringbrung, diperlukan sebuah media strategi perancangan yang tepat agar pesan yang disampaikan tepat kepada target *audiens* dan dapat diterima dengan baik dan efektif. Setelah melihat dari permasalahan tersebut maka strategi perancangan yang paling tepat tentu akan mengahasilkan suatu bentuk pendekatan yang baik, dan media berupa audio visual yang digunakan sebagai media informasi kesenian tentang seni tradisi Bringbrung tersebut.

III.1.1 Pendekatan Komunikasi

Suatu informasi yang dikomunikasikan melalui sebuah *videografi* yang baik dan berkualitas, tentu harus memiliki sebuah arti , pesan dan tujuan yang akan disampaikan terhadap *target audience* nya. Seperti yang telah dibahas di bab sebelumnya bahwa seni tradisi Bringbrung ini merupakan kesenian buhun masyarakat Ledeng yang mempunyai nilai-nilai luhur dan mempunyai dan pesan-pesan yang penting dalam setiap syair yang di lantunkannya.

Setelah dilakukannya penelitian mengenai seni *bringbrung* dan masyarakat Ledeng sendiri, demi tercaoainya penyamapain informasi tentang kesenian tradisi bringbrung ini, maka dalm film tersebut akan menggunakan cara dalam pengambilan angle dan pemberian effek-effek audio yang menarik, dan sesuai dengan karakter target auden, dan dengan pengambilan gaya-gaya yang digunakan ini daiharapkan pesan yang disampaikan bisa tepat kepada target audiens dan target bisa memahaminya dengan baik.

III.1.2 Strategi Kreatif

Untuk memvisualisasikan kesenian Tradisi *Bringbrung* ini *setting indoor* dalam rumah yang digunakan, sehingga nuansa *buhun* yang pada saat itu di lakukan oleh para leluhur nya terdahulu akan sangat terasa, setiap dinding akan dikelilingi oleh kain bercorak batik dan dengan adanya kepulan asap dari kemenyan tentu suasana mistis akan sangat kental terasa dengan kuat, ini juga dimaksudkan agar keaslian dari kesenian *bringbrung* yang biasa dilakukan oleh para leluhur terdahulu benar-benar terasa, adapun hubungan mistis dalam seni tradisi Bringbrung ini karena adanya sebuah ritual yang dilakukan sebelum pagelaran dilakukan, dan hal ini yang dianggap akan mengundang aura mistis . Dan setelah menelaah lebih dalam , secara keseluruhan ada beberapa hal yang perlu disimpulkan mengenai pagelaran seni tradisi bringbrung yang diantaranya:

- *Background* yang digunakan pada saat seni tradisi bringbrung berlangsung itu digunakan kain bermotif batik, kemudian pakaian yang digunakan para pelaku seni tradisi bringbrung menggunakan pakaian seragam hitam dengan ciri khasnya, dalang dan para pemain bringbrung lainnya memakai ikat kepala, dan hal ini yang akan menguatkan suasana magis dalam pagelaran seni tradisi bringbrung.
- Menggunakan effek audio yang sesuai dengan karakter target audien dan cara pengambilan gambar menggunakan beberapa gaya yang akan membuat film bringbrung ini terlihat sangat menarik dan tepat sasaran
- Dalam film dokumentasi pagelaran seni bringbrung ini juga akan adanyanya narato yang akan menjelaskan tentang kesenian bringbrung.

III.1.3 Strategi Media

Dalam pemilihan media yang akan dipakai sebagai media informasi pada film dokumenter tentang seni tradisi *bringbrung* ini harus tepat dalam pemilihannya. Alasa memilih film dokumenter karena ini merupakan sebuah pegelaran yang isinya ada sebuah gerakan dan suara atau unsur audio visualnya lebih terlihat, yang dalam pagelran seni tradisi bringbrung ini memiliki sebuah keunikan tersendiri yang harus ditampilkan.

Teknik dalam pengambilan film ini akan menggunakan ayau akan dilakukan dengan pengambilan gambar yang menggunakan *angle-angle* yang seharusnya.

III.1.3.1 Media Utama

a. Film *Dokumenter*

Film *dokumenter* ini berisikan pagelaran singkat tentang seni tradisi *bringbrung* atau bagian pentinga yang didalamnya terdapat sebuah pesan-pesan penting bagi kehidupan manusia, dan juga akan menguraikan sejarah singkat tentang seni tradisi bringburngnya tersebut, yang akan dijelaskan melalui sebuah *narator*, dan hal tersebut berdasarkan analisis yang telah dilakukan.

III.1.3.2 Media Pendukung

- Pin atau Bros

Pada media pendukung ini berisikan tentan identitas dari kesenian tradisi bringbrung, yang dimaksudkan agar yang menggunakan atau yang memakai media ini bisa ingat dan diharapkan bisa mengetahui kesenian tradisi bringbrung meskipun hanya sekedar identitasnya tersebut.



Gambar III.1 Pin

- Kalender

Pada media pendukung kalender ini berisi sebuah informasi tentang visual dari pagelaran seni tradisi bringbrung yang ada didaerah ledeng.



Gambar III.2 Sketsa Layout Kalender

- Kaos

Media yang digunakan untuk promosi berikutnya berupa t-shirt/ kaos, dalam promosi pada kaos ini yang digunakan nya ialah lebih ke pesan lewat tipografi yang berupa tulisan yang menjadi tagline dan identitas bringbrung tersebut.



Gambar III.3 Font Pada Kaos

- *Stiker*

Stiker atau gambar tempel merupakan media pendukung yang bisa diaplikasikan diberbagai tempa, dan pada stiker ini lebih menggunakan identitas dan tipografi yang merupakan identitas bringbrungnya sendiri.



Gambar III.4 Font Pada Stiker

III.1.3 Strategi Distribusi

Setelah melakukan observasi dan meminta bantuan kepada Balai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bandung, serta akan dimasukan ke sekolah-sekolah yang didalamnya mengkaji tentang kesenian, dan agar bisa dijadikan sebagai bahan kajian ilmiah.

III.2 Konsep Visual

Untuk menghasilkan infomasi yang melalui media audio visual yang baik, tentu dibutuhkan sebuah konsep visual yang baik pula karena ini dimaksudkan agar tidak terjadinya kesalahan dalam penyampaian pesan ataupun informasi dari pagelaran kesenian tradisi bringbrung. Konsep visual merupakan awal dari sebuah gagasan yang diperoleh dari sebuah pemahaman dan pendalaman materi dari semua permasalahan yang telah dikaji.

Dengan menyatukan visual yang bernuansa *magis* dengan alat musik dogdog dan terebang yang digunakan dalam kesenian bringbrung ini maka didapatlah sebuah konsep visual yang menampilkan sebuah pagelaran seni tradisi bringbrung yang didalamnya berisikan tentang pesan-pesan yang mentaati peraturan dan norma-norma hidup yang berkaitan dengan agama islam.

III.2.1 Format *Desain*

Dalam media ini telah dipakai sebuah konsep atau gaya yang akan memudahkan dalam penyampaian bahasa visual dengan tujuan agar dapat dengan mudah dipahami oleh penonton atau target audience. Dengan gaya natural yang akan digunakan dalam judul dan logo ini menggukanakan warna coklat dan hitam karena ini merupakan ciri khas dari kesenian tradisi bringbrung, karena pakaian yang diigunakan pada saat pagelaran berlangsung itu semua bernuansa hitam dan warna coklat diambil dari warna alat musik yang digunakannya, dan ini juga bermaksud memberikan nuansa buhun karena warna gelap tersebut terlihat memiliki unsur tradisional. Kemudian untuk media-media yang dibuat, dalam video pembelajaran ini format terakhir yang akan digunakanadalah format DVD, dengan durasi film ± 17 menit yang akan dipusblish kedalam *format file* *.vod (DVD), karena disesuaikan dengan standar medianya.

Adapun spesifikasi format video:

Video editing menggunakan *adobe premiere pro*

- *Costum video for windows*
  - Frame size : 720 x 570 pixel
  - Frame rate : 25000frame /second
  - Fixel aspect rasio : NTSC widescreen 16 : 9
  - Color depth : 24 bith
  - Quality 100%
- *Audio setting*
  - Sample rate : 4800Hz
  - Format audio : mp3
  - Compressor : Uncompressed

- Quality : 100 %

- *Video renderring*
  - Fields : no fields
  - Compressor : Indeo Video5.06
  - Compresion control : smoothness
  - Date rate : 3000kb/s
- Video Encoding
  - Conopus Pro Encoder

III. 2.2 Sinopsis

Seni tradisi Bringbrung merupakan kesenian buhun masyarakat Ledeng, yang pada awal mula datangnya dibawa oleh seorang ulama yang tujuannya ingin menyebarkan agama islam, ulama tersebut berasal dari daerah Cirebon, karena kata beliau menyebarkan agama melalui sebuah kesnian itu akan lebih mudah di terima oleh masyarakat, seni tradisi Bringrung juga merupakan seni ritual syukuran hasil bumi (panen) yang tujuannya mengingatkan kita sebagai manusia harus senantiasa mensyukuri apa yang telah tuhan berikan kepada kita. Dalam upacara ritual syukuran hasil panen seni Bringbrung kini sudah tidak dilakukan lagi, namun ada sedikit perubahan pada acara pagelarannya, seni bringbrung kini hanya dilakukan sebagai sarana hiburan, namun demikian meskipun digunakan sebagai hiburan tetap saja unsur mistis dan religinya tidak dihilangkan, seni bringbrung kini sering digelar dalam acara ngaruwat rumah, ngaruwat bayi dan pada acara hari-hari besar islam.

III.2.3 *Shooting List dan Storyboard*

- Shooting List

Pengambilan gambar dilakukan berurutan, seperti yang telah ada pada perencanaan sebelumnya, adapun urutannya sebagai berikut :

a. Pengambilan gambar suasana aktifitas masyarakat Kelurahan Ledeng

b. Pengambilan gambar saat wawancara dengan bapak Oon

c. Pengambilan gambar saat pagelaran bringbrung akan dimulai.

d. Pengambilan gambar saat pegelaran berlangsung dari depan.

e. Pengambilan gambar saat pagelaran berlangsung dari sisi kiri atau kanan (berpindah-pindah).

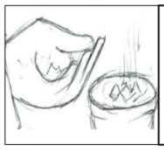
f. Pengambilan gambar saat pagelaran berlangsung dari sisi kanan.

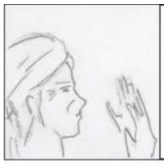
g. Pengambilan gambar dari depan (lagi) saat penutupan.

h. pengambilan gambar dalang (saat menutup acara).

- ***Storyboard***

Dibuatkannya story board disini bertujuan untuk memudahkan dalam pengambilan gambar dan memandu, sutradara, kameramen editor dan seluruh kru yang terlibat didalamnya. Karena stortyboard sangat berfungsi sekalidalam emberikan arahan saat eakan mengambil gambar agar sesuai dengan cerita yang diinginkan.

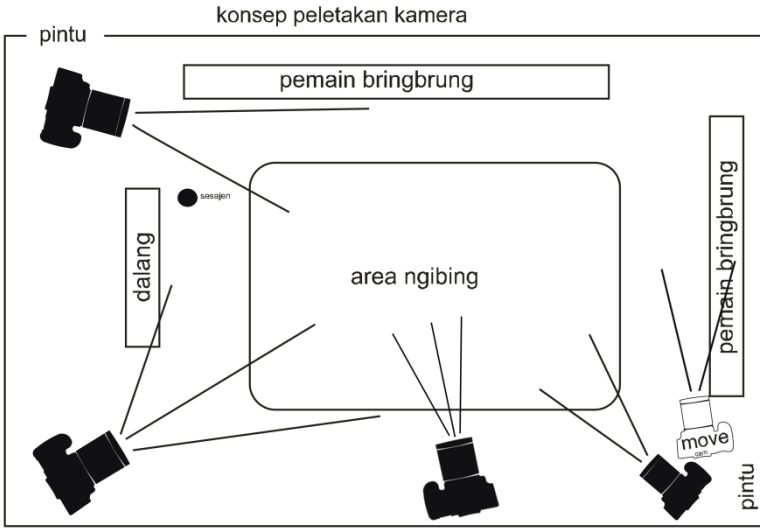
	cerita	picture
	shoot sesajen	medium close up
	shoot tangan dalang menyalakan kemenyan	extreme close up
	shoot dalang membacakan doa pembukaan (tanda acara akan dimulai)	extreme close up
	shoot terebang	medium close up
	shoot dalang memulai acara	medium close up
	shoot dalang membacakan kitab barjanji	extreme close up
	shoot para pemain bringbrung yang sudah siap memainkan terebang	long shoot
 	para pemain bringbrung ngibing	long shoot
	para pemain bringbrung setelah ngibing (sadar).	eye level

	dalang membacakan doa penutup (tanda acara selesai)	medium close up
	wawancara (harapan dari para pemain bringbrung)	medium close up

Gambar III.5. *Storyboard*

III. 2.4 *Director's Treatment*

Dalam pengambilan gambar disini akan memaksimalkan pencahayaan dengan tempo yang disesuaikan dengan yang direkam oleh kamera, dalam pengambilan gambar akan menggunakan 4 kamera.



Gambar III.6. Konsep Peletakan Kamera

III. 2.5 Tipografi

Tipografi merupakan sebuah ilmu yang mempelajari tentang desain dan seni huruf. Penempatan tipografi pada film dokumenter ini tidak mendominasi, hanya muncul sebagai translate dan pada sebuah *credittitle*, dan selain didalm video tipografi ini akan digunakan pada media pendukung.

- Font type : Viner Hand Itc

AB CD EF GH IJ KL MN OP QRST UV WX Y Z

Ab cd ef gh ij kl mn op qr st uv wx yz

1 2 3 4 5 6 7 8 9 0 , . : " ? > < { } @ # $ % ^

- Font type : Kalinga

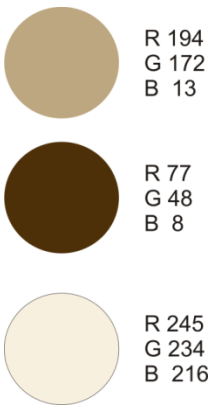
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

Abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890,./:'{}!@#$

III.2.6 Warna

Warna berikut merupakan contoh warna yang dominan digunakan pada media-media seperti *label* cd, *cover* dvd dan warna yang digunakan pada media pendukung.



Gambar III.7 Warna Pada Label CD

III.2.7 Audio

Dalam sebuah video atau film, *audio* merupakan hal yang sangat penting, karena tanpa sebuah audio pesan yang akan disampaikan akan mengalami kesulitan dalam penyampaian pesannya, dan jenis *audio* yang akan digunakan pada media ini terdiri dari musik *instrument*, *narasi* dan *audio* sebenarnya dari pagelaran seni bringbrungnya sendiri.

III.3. Tujuan Komunikasi

Tujuan komunikasi perancangan media film dokumenter tentang seni tradisi Bringbrung ini diantaranya sebagai berikut:

- Mampu memberikan informasi tentang pagelaran seni tradisi Bringbrung dan unsur-unsur yang ada didalamnya.
- Dapat mengangkat dan memperkenalkan kensenian buhun masyarakat ledeng kepada masyarakat bandung.

III.4. Pesan Utama Komunikasi

Dapat menginformasikan tentang pagelaran Bringbrung dan segala unsur-unsur yang ada didalamnya.